

METONIMIA DALAM BERITA SEPAK BOLA DI SITUS BOLA.NET

M. Habibur Rohman
Universitas Sebelas Maret
habibur_rohman@student.uns.ac.id

Abstrak

Fenomena penggunaan kata lain untuk menyatakan suatu kata atau entitas tertentu merupakan salah satu sarana untuk menciptakan variasi kebahasaan. Hal ini dapat dilihat dengan jelas melalui fenomena metonimia. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis metonimia yang terdapat dalam berita sepak bola di situs Bola.net. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung kata atau frasa bermuatan metonimia. Metode penyediaan data dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dengan teknik sisip dan teknik ganti, serta metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) dengan daya pilah referensial. Hasil penelitian menunjukkan jenis metonimia yang terdapat dalam berita sepak bola di situs Bola.net berupa (1) tempat untuk institusi, (2) pengontrol untuk yang dikontrol, (3) objek yang digunakan untuk pengguna, (4) sebagian untuk seluruh, (5) seluruh untuk sebagian, (6) instrumen untuk aksi, dan (7) waktu untuk objek.

Kata kunci: jenis metonimia; metonimia; semantik

Abstract

The phenomenon of using other words to express a particular word or entity is one means of creating linguistic variations. This can be seen clearly through metonymy. This article aims to describe the types of metonymy that can be found in soccer news on the Bola.net site. The data of this research is sentences containing metonymy-charged words or phrases. The data-supplying method in this research is the observation method with the free listening technique of proficient involvement and note-taking techniques. The data analysis method used in this research is the distributional method with the insert technique and the replacement technique, and the identity method with the determining element sorting technique (PUP) with referential sorting power. The results showed that the types of metonymy contained in football news on the Bola.net site were (1) the place for the institution, (2) the controller for the controlled, (3) the object used for the user, (4) part for whole, (5) whole for part, (6) instruments for action, and (7) time for objects.

Key words: type of metonymy; metonymy; semantics

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu cabang olah raga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia. Hal ini sejalan dengan pendapat Sandiantoro (2007, p. vii) yang menyatakan sepak bola sebagai olahraga paling populer di dunia. Oleh karena itu, pemberitaan mengenai informasi seputar dunia sepak bola telah menjadi suatu hal yang penting dan dibutuhkan oleh masyarakat penggemar sepak bola. Hal ini membuat berita sepak bola menjadi salah satu rubrik berita yang istimewa baik di ranah media cetak maupun media daring.

Salah satu media daring yang menampilkan berbagai macam berita terkini seputar dunia sepak bola dari seluruh dunia adalah situs Bola.net. Situs Bola.net merupakan portal berita *online* yang menampilkan informasi terbaru seputar berita sepak bola, baik dari dalam negeri maupun berita dari mancanegara, serta dilengkapi dengan berita dari cabang olah raga lain. Adanya situs Bola.net menjadikan berita sepak bola semakin mudah diakses serta dijangkau oleh para penggemar olah raga sepak bola.

Di sisi lain, media *online* sebagai salah satu penyambung informasi seputar dunia olah raga memerlukan berbagai strategi untuk meningkatkan daya tarik pembaca. Salah satu strategi tersebut adalah pemanfaatan berbagai fenomena kebahasaan untuk menciptakan variasi bahasa. Kebutuhan terhadap bahasa yang berwarna dan tidak monoton menjadikan variasi bahasa sebagai suatu hal yang penting dalam praktik penggunaan bahasa di kehidupan sehari-hari, baik dalam ranah lisan maupun tulisan. Variasi bahasa dapat dicapai melalui berbagai cara, salah satunya ialah melalui penggunaan gaya bahasa. Dengan adanya gaya bahasa, kemungkinan pilihan kata yang dapat digunakan menjadi lebih bervariasi sehingga semakin banyak pilihan kata yang tersedia maka semakin leluasa pula pengguna bahasa tersebut untuk menentukan kata yang tepat dan dianggap paling mewakili makna yang ingin disampaikan.

Salah satu gaya bahasa yang sering digunakan dalam praktik kebahasaan di kehidupan sehari-hari adalah metonimia. Kövecses (2010, p. 172) menjelaskan dalam metonimia suatu entitas atau benda digunakan untuk menunjukkan atau menyediakan akses mental ke entitas lain sehingga alih-alih menyebut entitas kedua yang dimaksud secara langsung, metonimia menyediakan akses mental ke entitas tersebut melalui entitas lain. Senada dengan Kövecses, Parera (2004, p. 121) mendefinisikan metonimia sebagai sebutan pengganti untuk sebuah objek atau perbuatan dengan atribut yang melekat pada objek atau perbuatan yang bersangkutan. Berdasarkan pemaparan tersebut, Kövecses (2010, p. 171) mencontohkan metonimia seperti dalam kalimat *I'am Reading Shakespeare* 'Saya sedang membaca Shakespeare'

Kata *Shakespeare* dalam kalimat tersebut bukanlah *Shakespeare* dalam makna sebenarnya yang merupakan seorang pujangga, dramawan, dan aktor yang berasal dari Inggris. Kata tersebut sebenarnya merujuk pada salah satu karya atau karangan dari William Shakespeare. Kata *Shakespeare* dalam kalimat tersebut digunakan untuk menggantikan *salah satu karya Shakespeare*. Dengan demikian, kata *Shakespeare* dalam kalimat tersebut merupakan metonimia yang didasarkan pada hubungan antara pengarang dan salah satu karangannya.

Dalam berita sepak bola di situs Bola.net, penggunaan metonimia banyak dilatarbelakangi oleh alasan kepraktisan bahasa. Hal ini disebabkan di dalam berita sepak bola banyak dijumpai nama tim sepak bola, julukan, dan nama-nama tempat sehingga dalam praktiknya penggunaan metonimia sangat membantu untuk menciptakan variasi bahasa. Di samping itu, penggunaan metonimia dalam penulisan berita sepak bola bertujuan pula untuk meningkatkan daya tarik pembaca. Adanya metonimia dapat memudahkan pembaca untuk menghindari rasa jenuh saat membaca unggahan berita sepak bola di situs Bola.net. Penggunaan metonimia yang ditemukan dalam berita sepak bola di situs Bola.net dapat dilihat dalam contoh berikut.

(1) *ESPN melaporkan bahwa **Barcelona** kini tengah mendekati bek muda Manchester City: Eric Garcia.*

Kata *Barcelona* dalam kalimat (1) di atas tidak merujuk pada *Barcelona* dalam makna sebenarnya yang merupakan nama sebuah kota di negara Spanyol. Kata *Barcelona* dalam kalimat tersebut digunakan untuk menyatakan atau menunjukkan akses mental ke entitas lain, yaitu *klub sepak bola F.C Barcelona*. Oleh karena itu, kata *Barcelona* dalam kalimat (1)

merupakan metonimia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara menyisipkan *manajemen F.C* seperti pada (2) berikut.

- (2) *ESPN melaporkan bahwa manajemen F.C Barcelona kini tengah mendekati bek muda Manchester City: Eric Garcia.*

Jika kata *Barcelona* disisipi *manajemen F.C* seperti pada contoh (2) di atas, metonimia pada kata *Barcelona* tidak lagi berlaku. Hal ini karena kata *Barcelona* tidak lagi berkedudukan sebagai entitas yang berfungsi untuk menunjukkan atau menyediakan akses mental ke entitas lain. Sementara itu, temuan kata *Barcelona* dalam kalimat (1) merupakan metonimia dengan jenis tempat untuk institusi (*the place for the institution*). Hal ini disebabkan pada temuan data tersebut nama kota digunakan sebagai entitas untuk menyatakan atau menunjukkan entitas lain yang berupa institusi. Oleh sebab itu, data dalam penelitian ini akan dikaji menggunakan teori metonimia Kövecses (2010) dengan berfokus pada jenis-jenis metonimia yang ditemukan dalam berita sepak bola di situs Bola.net.

Sehubungan dengan permasalahan ini, terdapat lima kajian studi terdahulu yang membahas mengenai metonimia dan memiliki hubungan dengan topik yang dikaji dalam penelitian ini. Penelitian tersebut di antaranya pernah dilakukan oleh Nugroho (2009), Nengsih (2016), Bintari (2017), Vixi (2018), dan Zulaicha (2019). Meskipun memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan. Perbedaan itu di antaranya adalah perbedaan dalam permasalahan yang akan dikaji, yaitu jenis-jenis metonimia. Selain itu, perbedaan dilihat dari sumber data. Penelitian tentang metonimia yang telah dilakukan banyak menyoroiti penggunaan metonimia dalam media cetak, sedangkan penelitian ini akan mengkaji metonimia dalam media *online*. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis metonimia dalam berita sepak bola di situs Bola.net. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada bidang ilmu semantik, khususnya pada kajian metonimia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca tentang metonimia, serta turut berkontribusi dalam hal pemanfaatan bahasa, khususnya metonimia untuk menulis berita agar memiliki daya tarik.

Kövecses (2010, p. 173) mendefinisikan metonimia sebagai “...a cognitive process in which one conceptual entity, the vehicle, provides mental access to another conceptual entity, the target, within the same domain, or idealized cognitive model (ICM).” Metonimia merupakan sebuah proses kognitif di mana suatu entitas konseptual, kendaraan, menyediakan akses mental ke entitas konseptual lain, target, yang berada dalam ranah yang sama atau model kognisi ideal (ICM). Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa metonimia melibatkan dua entitas yang masing-masing berkedudukan sebagai entitas kendaraan dan entitas target, yang mana keduanya berasal dari satu ranah yang sama.

Lebih jauh lagi, Kövecses (2010, pp. 172-173) menggolongkan metonimia ke dalam beberapa jenis yang meliputi (i) produser untuk produk (*producer for product*) seperti dalam “*I’m reading Shakespeare*”, (ii) tempat untuk acara (*the place for the event*) seperti dalam “*America*

does't want another Pearl Harbour", (iii) tempat untuk institusi (*the place for the institution*), seperti dalam *"Washington is negotiating with Moscow"*, (iv) pengontrol untuk yang dikontrol (*the controller for the controlled*), seperti dalam *"Nixon bombed Hanoi"*, (v) objek yang digunakan untuk pengguna (*an object used for the user*), seperti dalam *"The sax has the flu today"*, (vi) sebagian untuk seluruh (*part for whole*), seperti dalam *"we need some good heads on the project"*, (vii) seluruh untuk sebagian (*whole for part*), seperti dalam *"America is a powerfull country"*, (viii) Instrumen untuk aksi (*instrument for action*), seperti dalam *"she shampooed her hair"*, (ix) efek untuk penyebab (*effect for cause*), seperti dalam *"it's a slow road"*, (x) tempat untuk aksi (*place for action*), seperti dalam *"America does't want another Pearl Harbour"*, (xi) tujuan untuk gerakan (*destination for motion*), seperti dalam *"he porched the newspaper"*, (xii) tempat untuk produk (*place for product*), seperti dalam *"give me my java/mocha"*, dan (xiii) waktu untuk objek (*time for object*), seperti dalam *"the 8.40 just arrived."*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan bentuk deskriptif. Merujuk pada pendapat Creswell dalam Noor (2011, p. 34), penelitian ini dikatakan kualitatif karena merupakan suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Selanjutnya, bentuk penelitian ini merupakan deskriptif karena penelitian ini akan mengkaji fenomena penggunaan metonimia di situs Bola.net. Hal ini sesuai dengan pendapat Noor (2011, pp. 34-35) yang menyatakan penelitian deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang.

Data dalam penelitian ini ialah kalimat yang mengandung kata atau frasa bermuatan metonimia dalam berita sepak bola di situs Bola.net. Sumber data penelitian ini ialah berita sepak bola di situs Bola.net yang diunggah selama periode Juni 2020-Agustus 2020. Data diperoleh dengan metode simak, yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2017, p. 203). Metode simak akan diwujudkan melalui teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Setelah data dikumpulkan dan diklasifikasikan, data dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik sisip dan teknik ganti, serta metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) dengan daya pilah referensial.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teori metonimia Kövecses (2010), ditemukan tujuh jenis metonimia dalam berita sepak bola di situs Bola.net. Berikut tabel jenis metonimia yang ditemukan dalam berita sepak bola di situs Bola.net.

Tabel 1.

Jenis Metonimia dalam Berita Sepak Bola di Situs Bola.net

Jenis Metonimia	Jumlah	Persentase
Produser untuk produk (<i>producer for product</i>)	0	0%
Tempat untuk acara (<i>the place for the event</i>)	0	0%
Tempat untuk institusi (<i>the place for the institution</i>)	29	41,4%
Pengontrol untuk yang dikontrol (<i>the controller for the controlled</i>)	7	10%

Objek yang digunakan untuk pengguna (<i>an object used for the user</i>)	13	18,5%
Sebagian untuk seluruh (<i>part for whole</i>)	1	1,4%
Seluruh untuk sebagian (<i>whole for part</i>)	18	25,7%
Instrumen untuk aksi (<i>instrument for action</i>)	1	1,4%
Efek untuk penyebab (<i>effect for cause</i>)	0	0%
Tempat untuk aksi (<i>place for action</i>)	0	0%
Tujuan untuk gerakan (<i>destination for motion</i>)	0	0%
Tempat untuk produk (<i>place for product</i>)	0	0%
Waktu untuk objek (<i>time for object</i>)	1	1,4%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa dalam berita sepak bola di situs Bola.net terdapat tujuh jenis metonimia yang ditemukan. Jenis-jenis metonimia tersebut meliputi (i) tempat untuk institusi (*the place for the institution*) sebanyak 29 data dengan persentase sebesar 41,4%, (ii) pengontrol untuk yang dikontrol (*the controller for the controlled*) sebanyak 7 data dengan persentase sebesar 10%, (iii) objek yang digunakan untuk pengguna (*an object used for the user*) sebanyak 13 data dengan persentase sebesar 18,5%, (iv) sebagian untuk seluruh (*part for whole*) sebanyak 1 data dengan persentase sebesar 1,4%, (v) seluruh untuk sebagian (*whole for part*) sebanyak 18 data dengan persentase sebesar 25,7%, (vi) instrumen untuk aksi (*instrument for action*) sebanyak 1 data dengan persentase sebesar 1,4%, dan (vii) waktu untuk objek (*time for object*) sebanyak 1 data dengan persentase sebesar 1,4%. Berikut pembahasan jenis metonimia yang ditemukan dalam berita sepak bola di situs Bola.net.

Tempat untuk Institusi (*the place for the institution*)

Metonimia berdasarkan jenis tempat untuk institusi dalam analisis ini memiliki konsep bahwa nama tempat digunakan sebagai entitas untuk menyatakan entitas lain yang berupa nama institusi yang berkaitan dengan tempat tersebut. Berikut contoh data yang ditemukan terkait jenis metonimia tempat untuk institusi.

- (3) *Gelandang Chelsea Willian berpeluang untuk reuni dengan Jose Mourinho di Tottenham Hotspur. Kemungkinan Olivier Giroud juga akan bergabung dengan klub **London Utara** tersebut.*

Temuan frasa *London Utara* dalam kalimat (3) merupakan metonimia. Hal ini disebabkan frasa *London Utara* berfungsi sebagai entitas yang digunakan untuk menyatakan atau menunjukkan entitas lain, yaitu klub sepak bola *Tottenham Hotspur FC*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara mengganti frasa *London Utara* dengan frasa *Tottenham Hotspur* seperti pada (4) berikut.

- (4) *Gelandang Chelsea Willian berpeluang untuk reuni dengan Jose Mourinho di Tottenham Hotspur. Kemungkinan Olivier Giroud juga akan bergabung dengan klub **Tottenham Hotspur** tersebut.*

Jika frasa *London Utara* diganti dengan frasa *Tottenham Hotspur* seperti pada (4) dilakukan, metonimia *London Utara* pada kalimat (3) di atas tidak lagi berlaku. Hal ini disebabkan frasa *London Utara* yang menjadi entitas kendaraan dan digunakan untuk menyediakan akses mental ke entitas targetnya, yaitu *Tottenham Hotspur* dihilangkan sehingga makna yang timbul menjadi lebih jelas dan rinci. Penyebutan entitas target secara langsung menjadikan frasa *London Utara* tidak lagi berfungsi sebagai entitas kendaraan. Dengan demikian, temuan data *London Utara* dalam kalimat (3) merupakan metonimia.

Temuan frasa *London Utara* dalam (3) merupakan metonimia dengan jenis tempat untuk institusi (*the place for the institution*). Hal ini disebabkan frasa *London Utara* dalam kalimat (3) merupakan nama tempat yang digunakan sebagai entitas kendaraan untuk menunjukkan atau menyediakan akses mental ke entitas lain yang berupa institusi, yaitu *Tottenham Hotspur*.

Pengontrol untuk yang Dikontrol (*the controller for the controlled*)

Metonimia berdasarkan jenis pengontrol untuk yang dikontrol dalam analisis ini memiliki konsep bahwa entitas yang memiliki kontrol atau kendali terhadap suatu objek digunakan sebagai entitas untuk menyatakan entitas lain yaitu sesuatu yang dikontrol atau dikendalikan. Berdasarkan hal tersebut, data metonimia pengontrol untuk yang dikontrol ialah sebagai berikut.

- (5) Pasukan **Jurgen Klopp** menghajar *Lincoln City* dengan skor telak 7-2. Takumi Minamino tampil sebagai bintang dengan dua gol dan satu assist.

Temuan frasa *Jurgen Klopp* pada kalimat (5) di atas merupakan metonimia. Hal ini disebabkan *Jurgen Klopp* merupakan entitas yang digunakan untuk menunjukkan atau menyatakan entitas lain, yaitu tim sepak bola *Liverpool FC*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara mengganti frasa *Jurgen Klopp* dengan *Liverpool FC* seperti pada (6) berikut ini.

- (6) Pasukan **Liverpool FC** menghajar *Lincoln City* dengan skor telak 7-2. Takumi Minamino tampil sebagai bintang dengan dua gol dan satu assist.

Jika frasa *Jurgen Klopp* diganti dengan *Liverpool FC* seperti pada (6) di atas, metonimia *Jurgen Klopp* dalam kalimat (5) tidak lagi berlaku. Hal ini karena *Jurgen Klopp* sebagai entitas kendaraan yang berfungsi untuk menyatakan entitas lain, yaitu *Liverpool FC* tidak lagi digunakan sehingga proses kognitif untuk menunjukkan atau memberikan akses mental dari entitas kendaraan ke entitas target tidak berlaku. Berdasarkan hal tersebut, frasa *Jurgen Klopp* pada kalimat (5) merupakan metonimia.

Temuan frasa *Jurgen Klopp* pada kalimat (5) di atas merupakan metonimia dengan jenis pengontrol untuk yang dikontrol (*the controller for the controlled*). Hal ini disebabkan *Jurgen Klopp* dalam kalimat (5) di atas merujuk pada nama pelatih yang mengontrol atau memiliki kendali terhadap klub sepak bola *Liverpool F.C*. Frasa *Jurgen Klopp* digunakan sebagai entitas yang berfungsi sebagai entitas kendaraan untuk menyatakan atau menunjukkan hal lain, yaitu tim sepak bola *Liverpool F.C*.

Objek yang Digunakan untuk Pengguna (*an object used for the user*)

Metonimia berdasarkan jenis objek yang digunakan untuk pengguna dalam analisis ini memiliki konsep bahwa sebuah objek yang digunakan atau memiliki keterkaitan dengan pengguna digunakan sebagai entitas untuk menyatakan entitas lain yang berupa pengguna objek tersebut. Berdasarkan hal tersebut, contoh data metonimia objek yang digunakan untuk pengguna ialah sebagai berikut.

- (7) *The Blues* tidak akan mengajukan opsi pembelian permanen. Mereka hanya akan meminjam pemain berusia 27 tahun dari Barcelona.

Temuan frasa *The Blues* pada kalimat (7) merupakan metonimia. Hal ini disebabkan *The Blues* merupakan nama julukan yang digunakan sebagai entitas kendaraan untuk menyatakan entitas lain, yakni tim sepak bola *Chelsea*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara mengganti frasa *The Blues* dengan *Chelsea* seperti pada (8) berikut

- (8) *Chelsea* tidak akan mengajukan opsi pembelian permanen. Mereka hanya akan meminjam pemain berusia 27 tahun dari Barcelona.

Jika frasa *The Blues* diganti dengan kata *Chelsea* seperti pada contoh (8) di atas, metonimia *The Blues* seperti pada kalimat (7) tidak berlaku lagi. Hal ini disebabkan frasa *The Blues* yang digunakan sebagai entitas kendaraan untuk menyediakan akses mental terhadap entitas targetnya, yaitu tim sepak bola *Chelsea* tidak lagi digunakan sehingga makna yang timbul menjadi lebih jelas. Dengan demikian, frasa *The Blues* dalam data (7) di atas merupakan metonimia.

Temuan frasa *The Blues* pada kalimat (7) dapat dikategorikan sebagai metonimia dengan jenis objek yang digunakan untuk pengguna (*an object used for user*). Hal ini disebabkan frasa *The Blues* merupakan nama julukan bagi tim sepak bola Inggris, *Chelsea F.C*, yang merujuk pada dominasi warna seragam tim tersebut, yakni warna biru. Penggunaan seragam yang identik dengan warna biru membuat tim sepak bola *Chelsea* dijuluki sebagai *The Blues* atau Si Biru. Dengan demikian, frasa *The Blues* merupakan metonimia dengan jenis objek yang digunakan untuk pengguna (*an object used for user*).

Sebagian untuk Seluruh (*part for whole*)

Metonimia berdasarkan jenis sebagian untuk seluruh memiliki konsep bahwa bagian dari sebuah objek tertentu digunakan untuk menyatakan entitas lain yang berupa objek tersebut secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, contoh data metonimia sebagian untuk seluruh ialah sebagai berikut.

- (9) *Marcelo Bielsa* berhasil mengantarkan *Leeds United* promosi ke Premier League musim depan.

Temuan data *Marcelo Bielsa* dalam kalimat (9) merupakan metonimia. Hal ini disebabkan *Marcelo Bielsa* merupakan nama pelatih tim sepak bola *Leeds United* yang digunakan sebagai satu entitas kendaraan untuk menyatakan entitas lain, yakni *pelatih dan seluruh pemain Leeds United*. Hal ini dapat dibuktikan dengan cara menyisipkan frasa *dan pasukannya* seperti pada (10) berikut.

(10) **Marcelo Bielsa dan pasukannya** berhasil mengantarkan Leeds United promosi ke Premier League musim depan.

Setelah dilakukan penyisipan frasa *dan pasukannya* seperti pada contoh (10) di atas, *Marcelo Bielsa* tidak lagi berdiri sebagai entitas kendaraan yang mengacu pada entitas lain berupa keseluruhan anggota tim sepak bola Leeds United. Hal ini disebabkan entitas yang menjadi target dinyatakan secara langsung sehingga proses menunjukkan atau menyediakan akses mental kepada entitas target tidak berlangsung. Dengan demikian, frasa *Marcelo Bielsa* dalam data (9) merupakan metonimia.

Temuan data *Marcelo Bielsa* dalam kalimat (9) dapat dikategorikan sebagai metonimia dengan jenis sebagian untuk seluruh (*part for whole*). Hal ini disebabkan penyebutan satu nama yang menonjol, yakni nama pelatih digunakan sebagai sarana membangun entitas kendaraan untuk membuka akses mental ke entitas lain yang berupa keseluruhan anggota objek yang dimaksud, atau dalam hal ini ialah tim sepak bola Leeds United.

Seluruh untuk Sebagian (*whole for part*)

Metonimia berdasarkan jenis seluruh untuk sebagian memiliki konsep bahwa keseluruhan dari sebuah objek tertentu digunakan untuk menyatakan entitas lain yang berupa bagian dari objek tersebut. Berdasarkan hal tersebut, contoh data metonimia seluruh untuk sebagian ialah sebagai berikut.

(11) Namun, sebelum itu, Greenwood harus bisa memastikan **Inggris** bisa bisa menembus semifinal Piala Eropa U-19 2020 terlebih dulu.

Temuan kata *Inggris* dalam kalimat (11) merupakan metonimia. Hal ini disebabkan kata *Inggris* dalam kalimat tersebut digunakan sebagai entitas kendaraan untuk menyatakan entitas lain, yaitu *tim sepak bola nasional Inggris*. Alih-alih menyebut *tim sepak bola nasional Inggris* secara langsung. Hal tersebut justru dicapai dengan menyatakannya melalui entitas lain, yakni *Inggris*. Hal ini dapat dibuktikan dengan cara menyisipkan kata *timnas* sebelum kata *Inggris* seperti pada (12) berikut.

(12) Namun, sebelum itu, Greenwood harus bisa memastikan **Inggris** bisa bisa menembus semifinal Piala Eropa U-19 2020 terlebih dulu.

Setelah dilakukan penyisipan kata *timnas* seperti pada contoh (12) di atas, kata *Inggris* tidak lagi berdiri sebagai sebuah entitas kendaraan untuk menyatakan entitas lain sehingga makna yang timbul menjadi lebih spesifik. Dengan dilakukannya penyisipan tersebut, metonimia kata *Inggris* tidak lagi berlaku karena kata tersebut tidak lagi digunakan sebagai entitas kendaraan. Dengan demikian, kata *Inggris* pada data (11) tersebut merupakan metonimia.

Temuan kata *Inggris* dalam kalimat (11) dapat dikategorikan sebagai metonimia dengan jenis seluruh untuk sebagian (*whole for part*). Hal ini disebabkan penyebutan kata *Inggris* merujuk pada keseluruhan elemen dari negara Inggris, mulai dari rakyat, pemerintahan, sumber daya, dan sebagainya. Padahal, yang dimaksud dalam kalimat tersebut ialah sebagian dari negara Inggris, yaitu tim nasional sepak bolanya.

Instrumen untuk Aksi (*instrument for action*)

Metonimia berdasarkan jenis instrumen untuk aksi memiliki konsep bahwa instrumen tertentu digunakan untuk menyatakan entitas lain yang berupa aksi. Berdasarkan hal tersebut, analisis data metonimia instrumen untuk aksi ialah sebagai berikut.

(13) *Bhayangkara FC segera kembali merumput, akan jadwalkan latihan untuk persiapan kompetisi.*

Temuan kata *merumput* dalam kalimat (13) merupakan metonimia. Hal ini disebabkan kata *merumput* merupakan entitas kendaraan yang digunakan untuk menyatakan entitas lain, yaitu *bermain*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara mengganti kata *merumput* dengan *bermain* seperti pada contoh berikut.

(14) *Bhayangkara FC segera kembali bermain, akan jadwalkan latihan untuk persiapan kompetisi.*

Jika penggantian kata *merumput* dengan kata *bermain* dilakukan seperti pada (14), metonimia pada kata *merumput* tidak lagi berlaku. Hal ini disebabkan kata *merumput* yang digunakan sebagai entitas kendaraan tidak lagi digunakan dan digantikan dengan entitas yang menjadi targetnya secara langsung, yaitu kata *bermain*. Dengan demikian, kata *merumput* merupakan metonimia karena alih-alih menyebut entitas yang dituju, yaitu kata *bermain* secara langsung. Hal tersebut justru dicapai melalui penggunaan entitas lain.

Temuan kata *merumput* dalam kalimat (13) dapat dikategorikan sebagai metonimia dengan jenis instrumen untuk aksi (*instrument for action*). Hal ini disebabkan kata *merumput* berasal dari kata *rumput* yang merupakan salah satu instrumen dalam pertandingan sepak bola yang digunakan untuk menyatakan aksi, yaitu *bermain*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima, *rumput* adalah 'nama kelompok tumbuhan yang berbatang kecil, batangnya beruas, daunnya sempit panjang, bunganya berbentuk bulir; buahnya berupa biji-bijian, jenisnya sangat banyak' (KBBI, 2017, p. 1424), sedangkan kata *merumput* adalah '1 menyabit rumput; 2 sedang makan rumput; 3 menyangi rumput yang mengganggu tanaman; 4 bermain aktif (*tt* pemain sepak bola)' (KBBI, 2017, p. 1425).

Waktu untuk Objek (*time for object*)

Metonimia berdasarkan jenis waktu untuk objek memiliki konsep bahwa waktu digunakan untuk menyatakan entitas lain yang berupa objek. Berdasarkan hal tersebut, contoh data metonimia waktu untuk objek ialah sebagai berikut.

(15) *Meneruskan karir di lapangan hijau merupakan pilihan sebagian besar skuad 91.*

Temuan frasa *skuad 91* dalam kalimat (15) di atas merupakan metonimia. Hal ini disebabkan frasa *skuad 91* merupakan entitas kendaraan yang digunakan untuk menyatakan entitas lain, yakni *anggota tim nasional indonesia era 1991*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan cara mengganti frasa *skuad 91* dengan *anggota timnas Indonesia periode 1991* seperti contoh (18) berikut.

(16) *Meneruskan karir di lapangan hijau merupakan pilihan sebagian besar anggota timnas Indonesia periode 1991.*

Jika frasa *skuad 91* diganti dengan *anggota timnas Indonesia periode 1991* seperti pada contoh (16) di atas, metonimia pada frasa *skuad 91* tidak lagi berlaku. Hal ini disebabkan frasa *skuad 91* yang berkedudukan sebagai entitas kendaraan untuk menyatakan entitas targetnya, yaitu *anggota timnas Indonesia periode 1991* tidak lagi digunakan sehingga makna yang timbul lebih spesifik. Oleh karena itu, frasa *skuad 91* merupakan metonimia karena alih-alih menyebutkan *anggota timnas Indonesia periode 1991* secara langsung, hal tersebut justru dicapai melalui penggunaan entitas lain yaitu *skuad 91*.

Selanjutnya, temuan frasa *skuad 91* dalam kalimat (15) dapat dikategorikan sebagai metonimia dengan jenis waktu untuk objek (*time for object*). Hal ini disebabkan *skuad 91* merujuk pada periode atau masa aktif pemain tim nasional sepak bola Indonesia yang tengah dibicarakan dalam temuan data tersebut, yakni tahun 1991. Oleh karena itu, frasa *skuad 91* dapat dikategorikan sebagai metonimia waktu untuk objek karena menggunakan waktu untuk penyebutan atau penamaan terhadap objek tertentu.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data yang ditemukan dalam berita sepak bola di situs Bola.net, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis metonimia yang ditemukan meliputi tujuh jenis, yaitu (1) tempat untuk institusi, (2) pengontrol untuk yang dikontrol, (3) objek yang digunakan untuk pengguna, (4) sebagian untuk seluruh, (5) seluruh untuk sebagian, (6) instrumen untuk aksi, dan (7) waktu untuk objek. Jenis metonimia yang paling banyak ditemukan adalah tempat untuk institusi (*the place for institution*). Hal itu disebabkan pada umumnya nama kota atau nama tempat lazim digunakan sebagai unsur penamaan sebuah klub sepak bola sehingga penyebutan terhadap sebuah klub sepak bola sering kali dilakukan dengan menyebut nama kotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kelima)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bintari, K. (2017). "Metonimiaa Dalam Bidang Perkretaapian Pada Majalah Kereta Api Edisi 2009-2014". Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kövecses, Z. (2010). *Metaphor: A Practical Introduction Second Edition*. New York: Oxford University Press.
- Nengsih. (2016). "Penggunaan Metonimia dalam Wacana Politik di Linimasa Tempo.co." Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, W.W. (2009). "Studi Semantik Metonimia Nama Julukan Kota dalam Media Cetak". Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Parera, J.D. (2004). *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

- Sandiantoro. (2007). *Cristiano Ronaldo: Biography*. Yogyakarta: B-First.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Vixi, P. W. (2018). "Majas Metonimia yang Ditemukan di dalam Surat Jabar *The Jakarta Post*". Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Zulaicha, P. (2019). Metonimia Arah Mata Angin Sebagai Bagian dari Budaya Basa-Basi Masyarakat Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2019*. Surakarta: Program Studi S-2 Linguistik Pascasarjana UNS.